

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum tingkat penerimaan diri remaja yang mengalami ketunanetraan tidak sejak dari lahir di PSBN Wyata Guna Bandung berada pada kategori sedang ($117,609 < X \leq 133,724$, dapat dilihat pada tabel 4.3 di lampiran).
2. Gambaran umum tingkat kompetensi interpersonal remaja yang mengalami ketunanetraan tidak sejak dari lahir di PSBN Wyata Guna Bandung berada pada kategori sedang ($57,910 < X \leq 65,423$, dapat dilihat pada tabel 4.7 di lampiran).
3. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara penerimaan diri dengan kompetensi interpersonal remaja tunanetra yang mengalami ketunanetraan tidak sejak dari lahir di PSBN Wyata Guna Bandung dengan nilai sebesar + 0,749.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi dalam penelitian ini diajukan kepada panti sosial, remaja yang mengalami ketunanetraan tidak sejak dari lahir dan peneliti selanjutnya.

1. Panti Sosial

- 1.1 Tingkatkan kepedulian akan perkembangan psikologis anak-anak penghuni asrama dengan cara memberikan waktu untuk saling

bertukar pikiran mengenai kesulitan ataupun kemudahan yang ia alami selama tinggal di panti ini, sehingga tidak ada anggapan bahwa dirinya tidak di butuhkan, terkecuali apabila sedang dibutuhkan dalam penelitian saja.

2. Remaja yang mengalami ketunanetraan tidak sejak dari lahir

2.1 Tingkatkan rasa percaya diri, bahwa individu yang awas dengan yang mengalami ketunanetraan itu merupakan manusia yang sama, yang membedakannya hanya keterbatasan fungsi penglihatannya saja.

2.2 Hilangkan anggapan bahwa anak awas akan selalu menghina anak yang mengalami ketunanetraan.

2.3 Jauhkan sifat semakin lama kita mengenal orang lain maka semakin terbuka diri kita, karena kita sudah merasa nyaman ataupun senang berteman dengan orang itu. Orang yang dianggap tidak tidak menyenangkan untuk kita, kita cenderung diam diri.

3. Peneliti selanjutnya

3.1 Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang serupa dengan sampel yang lebih luas dan jumlah yang lebih banyak. Sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

3.2 Diharapkan kedua variabel dalam penelitian ini juga dilakukan pada populasi yang berbeda, seperti pada remaja tuna rungu, tuna daksa, maupun yang memiliki keterbatasan tertentu dalam kehidupannya.